

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA WANITA DI PUSKESMAS KEDEWAN**

**Alfina Rahmadani<sup>1</sup>, Faizah Betty Rahayuningsih<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>\*</sup>Email korespondensi : [fbr200@ums.ac.id](mailto:fbr200@ums.ac.id)

**Abstract:** *The Influence of Health Education Using Leaflet Media on the Level of Knowledge of Reproductive Health Disorders in Women at Kedewan Community Health Center.* Reproductive health in women is an essential aspect of maintaining their well-being and quality of life. Reproductive health disorders can have serious impacts on women's physical, mental, and social health, and can affect their ability to lead a healthy, active, and productive life. In this context, health education plays a crucial role in enhancing women's knowledge and understanding of their reproductive health issues. Hence, the objective of this study is to examine the impact of health education through leaflets on enhancing the knowledge levels related to reproductive health disorders in women. This research utilizes a Quasi-Experiment design with a two-group pre-post design. The sampling method employed is purposive sampling, involving a total of 30 participants. The instruments used in this study are leaflets as a health education medium and a questionnaire sheet. The data is processed utilizing a Paired T-Test. The outcomes of the statistical analysis reveal a significant influence of health education using leaflet media on the knowledge level concerning reproductive health disorders at the Kedewan Health Center. Paired T-Test yielded an Asymp.Sig. (2-tailed) value of 0.004. As this value is less than  $< 0.05$ , it can be inferred that the null hypothesis ( $H_0$ ) is accepted. consequently, health education using leaflet media significantly affects the knowledge level related to reproductive health disorders in women.

**Keywords :** Health Education, Level of Knowledge, Leaflet

**Abstrak:** **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Gangguan Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Di Puskesmas Kedewan.** Kesehatan reproduksi pada wanita adalah aspek penting dalam menjaga kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Gangguan kesehatan reproduksi dapat memiliki dampak serius terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial wanita, serta dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menjalani kehidupan yang sehat, aktif, dan produktif. Dalam situasi ini, pendidikan kesehatan memegang peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perempuan terkait dengan isu-isu kesehatan reproduksi yang mereka hadapi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh dari pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap peningkatan tingkat pengetahuan tentang gangguan kesehatan reproduksi pada perempuan. Penelitian ini mengadopsi desain *Quasi-Experiment* dengan rancangan pre-post pada dua kelompok. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan melibatkan 30 responden. Instrumen penelitian terdiri dari *leaflet* sebagai media pendidikan kesehatan dan lembar kuesioner. Pengolahan data dilakukan melalui uji *Paired T-Test* karena data berdistribusi normal. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan mengenai gangguan kesehatan reproduksi di Puskesmas Kedewan Bojonegoro. Uji *Paired T-Test* menghasilkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,004. Karena nilai tersebut lebih kecil dari  $< 0,05$ ,

dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan mengenai gangguan kesehatan reproduksi pada wanita.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, Tingkat Pengetahuan, Leaflet

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi pada wanita adalah aspek penting dalam menjaga kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Gangguan kesehatan reproduksi dapat memiliki dampak serius terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial wanita, serta dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menjalani kehidupan yang sehat, aktif, dan produktif (Ford et al., 2017). Dalam situasi ini, peran pendidikan kesehatan menjadi sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perempuan terhadap isu-isu kesehatan reproduksinya (Nurchandra et al., 2020).

Pada saat ini, terdapat berbagai gangguan kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada wanita, seperti masalah menstruasi, infertilitas, infeksi saluran reproduksi, kista ovarium, endometriosis, dan berbagai jenis kanker reproduksi (Dwi et al., 2023). Tingkat pengetahuan yang memadai tentang masalah-masalah ini dapat membantu wanita dalam mendeteksi gejala awal, mengambil tindakan pencegahan, serta mengelola kondisi kesehatan mereka secara efektif.

Gangguan pada sistem reproduksi wanita seringkali terjadi, terutama di Amerika Serikat, di mana 12% dari wanita berusia 15-44 tahun mengalami masalah fekunditas (kemampuan untuk berkembang biak). Gangguan ini memberikan beban berat pada kesehatan dan kualitas hidup wanita, seperti yang disoroti oleh Opitasari et al. (2020). Contohnya, endometriosis, mioma uterus (fibroid), dan adenomiosis uterus dapat menimbulkan masalah seperti nyeri dan perdarahan menstruasi yang berlebihan. Jika penyakit reproduksi ini tidak diobati atau tidak dirawat dengan benar, dapat menimbulkan gejala sisa jangka panjang yang serius, sebagaimana dinyatakan oleh Mulyani et al. (2020).

Menurut WHO, perempuan seringkali kurang memperhatikan kebersihan organ genitalia eksternal mereka. Setiap tahun, sekitar 10-15% dari 100 juta perempuan di seluruh dunia mengalami infeksi pada vagina. Sebagai contoh, sekitar 15% remaja mengalami infeksi bakteri candida yang menyebabkan keputihan. Kejadian ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman remaja tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan organ reproduksi, sebagaimana disampaikan oleh Dewanti et al. (2022). Kesehatan reproduksi pada wanita merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan (Kurniawan et al., 2019). Namun, masih ada banyak wanita yang kurang memahami isu-isu kesehatan reproduksi mereka dengan baik. Beberapa faktor yang mungkin berperan dalam kurangnya pengetahuan ini meliputi kurangnya akses ke informasi kesehatan yang tepat, ketidaknyamanan untuk membahas masalah-masalah reproduksi, serta budaya yang mungkin menghambat komunikasi terbuka tentang topik ini (Arifah et al., 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan tentang gangguan kesehatan reproduksi pada wanita. Dengan pendidikan kesehatan diharapkan pengetahuan, sikap dan perilaku juga dapat memberikan perubahan untuk individu, kelompok maupun masyarakat (Rahayuningsih, 2021). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu ini, diharapkan wanita lebih siap untuk mengambil tindakan preventif, mengikuti perawatan yang tepat, dan memperbaiki kualitas hidup mereka (Widyawati, 2020). Penelitian ini juga melibatkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas

pendidikan kesehatan, seperti usia, pendidikan, dan latar belakang sosial.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang dampak pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi wanita. Penemuan ini dapat membantu perancang kebijakan kesehatan, penyedia layanan kesehatan, dan pendidik untuk merancang program pendidikan kesehatan yang lebih efisien dalam menambah pengetahuan dan kesadaran wanita tentang masalah kesehatan reproduksi mereka. Selain itu, penelitian ini juga membantu wanita untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam merawat diri mereka sendiri dan mencegah gangguan kesehatan reproduksi yang mungkin memengaruhi hidup mereka.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan tanggal 28 Agustus 2023 yang diperoleh dari Bidan setempat yang bekerja di Puskesmas Kedewan Bojonegoro, sejauh ini permasalahan gangguan reproduksi pada wanita yang sering dikeluhkan pasien saat memeriksakan diri ke Puskesmas yaitu keputihan, gangguan menstruasi serta gatal-gatal area genitalia. Untuk menindaklanjuti masalah tersebut dari pihak Puskesmas Kedewan memberikan Edukasi untuk pasien setiap berperiksa serta memberikan obat sesuai keluhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang gangguan kesehatan reproduksi pada

wanita di Puskesmas Kedewan Bojonegoro.

## METODE

Penelitian ini menerapkan desain *quasi pre-post test*. Dalam kerangka penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelompok sebagai kelompok intervensi dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang tercatat di Puskesmas Kedewan Bojonegoro. Kriteria inklusi responden wanita berusia 20 - 40 tahun. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada keyakinan peneliti terhadap pengetahuan populasi yang dapat dipilih sebagai sampel. Jumlah sampel yang terlibat adalah sebanyak 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur yang diterapkan untuk variabel independen adalah *leaflet* sebagai media pendidikan kesehatan, sementara untuk variabel dependen digunakan lembar kuesioner dan pulpen. Proses analisis data pada penelitian ini melibatkan uji *Paired T-Test* karena data memiliki distribusi normal.

## HASIL

Hasil penelitian dari 60 responden dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol seperti terlihat tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden kelompok intervensi (n=30)**

Kelompok Intervensi		f	%
Jenis Kelamin	Perempuan	30	100
	Laki-laki	0	0
Usia	20 - 25 Th	15	50
	26 - 30 Th	10	35
	31 - 35 Th	5	15
	36 - 40 Th	0	0
Pendidikan	Tidak sekolah	0	0
	Pendidikan dasar	3	10
	Pendidikan menengah	20	70
	Pendidikan tinggi	7	20
Status pernikahan	Belum menikah	15	50
	Menikah	15	50

Janda	0	0
-------	---	---

Tabel 1 menunjukkan pada kelompok intervensi responden (100%) berjenis kelamin perempuan. Setengah dari responden (50%) berusia 20-25 tahun. Sebagian besar responden

(70%) memiliki pendidikan menengah. Untuk status pernikahan responden belum menikah dan menikah memiliki persentase yang sama(50%).

**Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden kelompok kontrol (n=30)**

Kelompok Kontrol		f	%
Jenis Kelamin	Perempuan	30	100
Usia	20 – 25 Th	8	27,5
	26 – 30 Th	8	27,5
	31 – 35 Th	12	40
	36 – 40 Th	2	5
Pendidikan	Tidak sekolah	2	7
	Pendidikan dasar	5	13
	Pendidikan menengah	17	65
	Pendidikan tinggi	6	15
Status pernikahan	Belum menikah	10	27
	Menikah	18	65
	Janda	2	8

Tabel 2 menunjukkan pada kelompok kontrol responden (100%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar dari responden (40%) berusia

31-35 tahun. Sebagian besar responden (65%) memiliki pendidikan menengah. Lebih dari setengah responden berstatus menikah (65%).

**Tabel 3. Deskriptif Statistik Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen dan Pretest-Posttest Kelompok Kontrol (n=30).**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Intervensi	30	17	26	21.87	2.501
Posttest Intervensi	30	25	30	27.33	1.269
Pretest Kontrol	30	17	24	20.13	2.270
Posttest Kontrol	30	17	25	20.07	2.333
Valid N (listwise)	30				

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis deskriptif statistik nilai minimum pretest-posttest kelompok intervensi yaitu 17-25, sedangkan nilai minimum kelompok kontrol yaitu 17-17. Nilai maximum *pretest-posttest* di kelompok intervensi yaitu 26-30, sementara itu di kelompok kontrol nilai

maximum *pretest-posttest* yaitu 24-25. Sehingga hasil nilai mean pretest-posttest kelompok intervensi yaitu 21,87-27,33 dengan nilai standar deviasi 2,501-1,269, sementara pada pretest-posttest kelompok kontrol, nilai mean 20,13-20,07 dengan standar deviasi 2,270-2,333.

**Tabel 4. Hasil Uji paired t-test (n=30).**

Kelompok		Mean	Nilai p
Intervensi	Pretest - Posttest	-5.467	0,000
Kontrol	Pretest - Posttest	0.067	0,601

Tabel 4 menunjukkan pada kelompok intervensi nilai mean pretest-posttest yaitu -5,467 dengan nilai  $p=0,000$ , sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean pretest-posttest yaitu 0,067 dengan nilai  $p=0,601$ .

Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan pretest dan posttest antara kedua kelompok. Dengan kelompok intervensi diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

**Tabel 5. Hasil Uji independent samples test (n=30).**

Hasil Kuesioner	Nilai p	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal Variances not Assumed	0.000	7.267	0.485

Tabel 5 menunjukkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dengan nilai mean difference sebesar 7,287 dan standar error difference yaitu 0,485. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dalam nilai rata-rata hasil kuesioner antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, hasilnya menunjukkan pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol responden (100%) berjenis kelamin perempuan. Setengah dari responden kelompok intervensi (50%) berusia 20-25 tahun sedangkan dalam kelompok kontrol Mayoritas dari responden (40%) berada dalam rentang usia 31-35 tahun. Sebagian besar responden kelompok intervensi (70%) maupun kelompok kontrol (65%) memiliki pendidikan menengah. Untuk status pernikahan responden pada kelompok intervensi belum menikah dan menikah memiliki persentase yang sama (50%), sedangkan pada kelompok kontrol lebih dari setengah responden berstatus menikah (65%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan

media *leaflet*, rata-rata nilai pretest tingkat pengetahuan responden adalah 21,87, dengan standar deviasi (SD) sebesar 2,501. Di sisi lain, kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai pretest tingkat pengetahuan responden sebesar 20,13, dengan standar deviasi (SD) sebesar 2,270. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*, kelompok intervensi menunjukkan rata-rata nilai posttest tingkat pengetahuan responden sebesar 27,33, dengan standar deviasi sebesar 1,269. Sementara kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai posttest tingkat pengetahuan responden sebesar 20,07, dengan standar deviasi sebesar 2,333. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Anastasia et al. (2020), yang melibatkan 145 responden dengan nilai rata-rata pengetahuan pretest sebesar 20,25 dan standar deviasi 2,216. Nilai rata-rata pengetahuan posttest adalah 21,21 dengan standar deviasi 1,725, dan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai P-Value sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan responden sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menerima promosi kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dan perubahan pada tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu Dengan nilai p pada Uji *Paired T-Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi ( $p=0,000$ ,  $p<0,05$ ). Selain itu, nilai p pada uji *Independent Samples Test* juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p=0,000$ ,  $p<0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil kuesioner antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari et al. (2020), yang mencatat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* sebesar  $z=2,283$ ,  $p<0,05$ , dengan peningkatan nilai mean yang signifikan.

Promosi kesehatan reproduksi memiliki efek pada tingkat pengetahuan individu. Pendekatan pendidikan kesehatan melalui penggunaan media *leaflet* telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan mengenai gangguan kesehatan reproduksi pada wanita. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aulya et al. (2022) adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian promosi kesehatan menggunakan *leaflet*. Media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden karena kemampuannya menyajikan informasi kesehatan dengan cara yang mudah dipahami, visual, dan dapat diakses dengan fleksibilitas (Indrawati et al., 2016).

Pendidikan kesehatan melalui *leaflet* juga dapat menjadi strategi yang efisien dalam mencapai khalayak luas, karena *leaflet* dapat disebarluaskan secara massal dan mudah diakses oleh masyarakat (Hidayati et al., 2022). Hal

ini membuka peluang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita tentang gangguan kesehatan reproduksi, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah preventif dan proaktif untuk menjaga kesehatan reproduksi mereka (Sari et al., 2017). Oleh karena itu, pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita tentang isu-isu kesehatan reproduksi yang penting (Oktaviani et al., 2014). Penggunaan Media *leaflet* pada pendidikan kesehatan memberikan peningkatan terhadap tingkat pengetahuan responden yang dapat diamati melalui perbandingan antara sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pemberian edukasi kesehatan (Achjar et al., 2023).

Dengan demikian, implementasi pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya pencegahan gangguan kesehatan reproduksi pada wanita (Anggraeni et al., 2020). Pemerintah, lembaga kesehatan, dan organisasi masyarakat dapat bekerja sama untuk mengembangkan kampanye penyuluhan yang lebih efektif dan mencakup aspek-aspek kesehatan reproduksi yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan wanita secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Pendekatan pendidikan kesehatan melalui penggunaan media *leaflet* telah terbukti berdampak positif pada tingkat pengetahuan mengenai gangguan kesehatan reproduksi pada wanita. Media *leaflet* memberikan informasi yang mudah diakses dan dipahami, serta mendorong respons positif dengan meningkatkan pemahaman dan mendorong tindakan preventif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* memiliki pengaruh positif yang terbukti pada tingkat pengetahuan mengenai gangguan kesehatan reproduksi pada wanita.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi ( $p=0,000$ ,  $p<0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang gangguan kesehatan reproduksi pada wanita di Puskesmas Kedewan Bojonegoro.

## SARAN

Mendorong pelaksanaan program pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* secara rutin di Puskesmas dan pusat pelayanan kesehatan lainnya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang gangguan kesehatan reproduksi pada wanita serta melakukan evaluasi berkala terhadap program pendidikan kesehatan ini untuk mengukur efektivitasnya dan membuat perubahan yang diperlukan sesuai dengan umpan balik dari peserta dan tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Marni, N. K., Lestari, A. S., & Ribek, I. N. (2023). The Effect of Health Education with Leaflet Media on the Level of Knowledge of Mother's About Toddler Rearing Partners in Stunting Prevention. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(2).  
<https://doi.org/10.23887/jere.v7i2.61560>
- Anastasia, S., Purwarini, J., & Rasmada, S. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di SMA Kalimantan Barat. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 61-66. (n.d.).  
*productioneditor,+2.+Justina+Purwarini+JAKARTA.* <http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/NERS/article/view/1084>
- Anggraeni, Y., Tresno, N. R. I. A., Susanti, I. H., & Mangkunegara, I. S. (2020). *The Effectiveness of Health Education Using Leaflet and Video on Students' Knowledge About the Dangers of Smoking in Vocational High School 2 Purwokerto*. 20(Icch 2019), 369-375.  
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200204.076>
- Arifah, I., & Sharfina, M. (2019). Hambatan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 11(2).  
doi:<https://doi.org/10.23917/jk.v11i2.7532>
- Aulya, Y., Siauta, J. A., Pebriant, F. R., & Dahlan, F. M. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan menggunakan Leaflet terhadap Persepsi Remaja Putri tentang Seks Pranikah di SMAN 2 Cibeber Kabupaten Lebak-Banten. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 220.  
<https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.518>
- Dewanti, O., & Rahayuningsih, F. B. (2022). Efektivitas Media Audiovisual dan Leaflet terhadap Pengetahuan Sikap dan Praktik Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Tambakromo (Doctoral dissertation, U. M. S. (2022)).  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/100959>
- Dwi, D., Ambali, W., Tandungan, S., Marna, A. (2023)., Sekolah, T., Kesehatan, I., & Toraja, T. (n.d.). *LPPM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif*.
- Ford, J. V., Ivankovich, M. B., Douglas Jr, J. M., Hook III, E. W., Barclay, L., Elders, J., ... & Coleman, E. (2017). The need to promote sexual health in America: a new vision for public health action. *Sexually Transmitted Diseases*, 44(10), 579-585.  
[https://journals.lww.com/stdjournal/FullText/2017/10000/The\\_Need\\_to\\_Promote\\_Sexual\\_Health\\_in\\_America\\_A.1.aspx](https://journals.lww.com/stdjournal/FullText/2017/10000/The_Need_to_Promote_Sexual_Health_in_America_A.1.aspx)
- Hidayati, K. B., & Rahayuningsih, F. B. (2022). Efektivitas Penggunaan

- Media Audiovisual dan Leaflet terhadap Pengetahuan Sikap dan Praktik Perawatan Nifas di Puskesmas Sambi (Doctoral dissertation, U. M. S. (n.d.). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/100966>
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2016). Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (Lcd Dan Leaflet). In *FEBS Letters*. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/3804>
- Kurniawan, A., Putri, R. M., & Widiani, E. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas IV dan V Sekolah Dasar. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1). <https://doi.org/10.33366/nn.v4i1.1483>
- Mulyani, E., Handajani, D. O., & Safiana, R. E. (2020). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita - Google Books. *Literasi Nusantara*.
- Nurchandra, D. P., Aulia, F. (2020). *Health Education about Personal Hygiene in Women Adolescents in SMP 1 Muhammadiyah Banjarmasin*. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5368>
- Oktaviani, P., & Sulastri, S. K. (2014). Pengaruh Pemberian Informasi tentang Kesehatan Reproduksi dengan Menggunakan Media Cetak di Lingkungan Sekolah terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Smk Muhammadiyah Kartasura (Doctoral dissertation, U. M. S. (n.d.). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30729>
- Opitasari, C., Penelitian, P., Pengembangan, D., Daya, S., & Kesehatan, P. (2020). Gambaran Penyakit Reproduksi Wanita pada Pasien Rawat Inap yang Menggunakan BPJS Kesehatan di Salah Satu Rumah Sakit Kelas A di Jakarta Description of Female Reproductive System Diseases in Hospitalized BPJS Patients in One Hospital in Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 4(2). <https://doi.org/10.22435/jpppk.v4i2.4504>
- Sikin, A. G., & Kesehatan, F. I. (2023). *Hipertensi Leaflet and Poster Media at the Level of Public Knowledge About Hypertension*. 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.36590/v4i1.568>
- Rahayuningsih, F. B. (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas. Makassar: Nas Media. <https://library.ums.ac.id/>
- Sari, Y. L., Rahayuningsih, F. B., & Kep, A. S. (2017). Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri 5 Karanganyar (Doctoral dissertation, U. M. S. (n.d.). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/53032>
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*.
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Car Free Day Temanggung., 6-15. (n.d.). *1521-Article Text-3113-1-10-20201117* (2). <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1521>